

**PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN
SWADAYA (BSPS) KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2024**

LAPORAN TEKNIK

INDAH DEWA UTARI, S.T.

NIM: 225430008

PEMBIMBING

Prof. Dr. Ir. Montesqrit, S.Pt, MSi, IPM, ASEAN Eng., APEC Eng



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang memiliki fungsi strategis sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman mengamanatkan bahwa Negara bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau di dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tanggal 25 Juli 2025 Persentase penduduk miskin pada Maret 2025 sebesar 8,47% turun 0,1% dari persentase pada Maret 2024 dengan jumlah penduduk miskin sebesar 23,85 juta orang dan persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak tahun 2024 sebesar 65,25%. Dengan demikian pemerintah berupaya dalam penuntasan rumah tidak layak huni pada tahun 2024 melalui Kementerian PUPR dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) tahun 2024. Salah satu provinsi yang mendapat anggaran Lokasi kegiatan yaitu Provinsi Bengkulu melalui Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera IV. Dapat diidentifikasi bahwa Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) memiliki peran strategis dalam mendukung penuntasan rumah tidak layak huni di Indonesia khususnya Provinsi Bengkulu. Tujuan laporan Teknik ini dibuat untuk memastikan program BSPS tepat sasaran dan selesai tepat waktu sehingga dapat memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan program.

Metode yang dilakukan dalam penelitaian ini adalah melakukan pengawasan dan pengendalian secara langsung dan aktif kepada Penerima Bantuan hingga program selesai. Pada tahun 2024 Kementerian PUPR telah menuntaskan 99 unit rumah tidak layak huni di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Rumah Masyarakat Penerima Bantuan sudah dilengkapi dengan pondasi, kolom, ring balok, kuda-kuda atap, penutup atap, dinding, wc, pintu dan jendela serta ventilasi yang cukup. Kelayakan rumah hasil program BSPS ini dapat dinilai dari segi Konstruksi, Kecukupan Ruang, Kecukupan Sirkulasi udara, maupun sanitasi.

Kata kunci: BSPS, PB, Rumah, Swadaya.



ABSTRACT

A house is one of the basic human needs that has a strategic function as a decent place to live, a means of family development, a reflection of the dignity and self-respect of its occupants, and an asset for its owners. Law Number 1 of 2011 concerning Housing and Settlement Areas mandates that the State is responsible for protecting the entire Indonesian nation through the provision of housing and settlement areas, so that people are able to live in and occupy decent and affordable homes in a healthy, safe, harmonious, and sustainable environment throughout Indonesia.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) dated July 25, 2025, the percentage of the poor population in March 2025 was 8.47%, a decrease of 0.1% from the percentage in March 2024, with the number of poor people totaling 23.85 million people, and the percentage of households having access to decent housing in 2024 was 65.25%. Thus, the government is striving to complete the resolution of unfit-for-habitation houses in 2024 through the Ministry of Public Works and Public Housing (Kementerian PUPR) in the 2024 Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS). One of the provinces that received the activity location budget is Bengkulu Province, through the Sumatra IV Housing Provision Implementation Center. It can be identified that the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS) has a strategic role in supporting the completion of unfit-for-habitation houses in Indonesia, particularly in Bengkulu Province. The purpose of this Technical Report is to ensure that the BSPS program is on target and completed on time, thereby providing an evaluation of the program's implementation.

The method employed in this research is to conduct direct and active supervision and control over the Assistance Recipients until the program is completed. In 2024, the Ministry of PUPR has completed 99 unfit-for-habitation houses in Seluma Regency, Bengkulu Province. The houses of the Assistance Recipient Communities are already equipped with foundations, columns, ring beams, roof trusses, roof coverings, walls, toilets, doors and windows, and adequate ventilation. The decency of the houses resulting from the BSPS program can be assessed in terms of Construction, Spatial Sufficiency, Air Circulation Sufficiency, and Sanitation.

Keyword: BSPS, PB, House, Swadaya.

